

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situs jejaring sosial *facebook* merupakan salah satu media sosial yang paling digemari oleh masyarakat di dunia termasuk juga Indonesia. Situs ini banyak digunakan oleh semua kalangan mulai dari segala usia, status sosial maupun profesi. Situs jejaring sosial ini merupakan sebuah situs berbasis layanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil diri, melihat daftar pengguna lain yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Di sisi lain, jejaring sosial *facebook* adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan di mana mereka saling berhubungan karena kesamaan sosial, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.

Facebook sebagai jaringan sosial yang telah memikat hati para penggunanya. Termasuk para siswa sekolah dasar yang usianya masih relatif muda. *Facebook* memiliki berbagai macam layanan yang membuat penggunanya betah mengakses situs tersebut. Hal inilah yang menyebabkan penggunanya tidak lepas dari jejaring sosial *facebook*.

Pada dasarnya *facebook* memiliki manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya. Namun di sisi lain ada dampak buruk yang terjadi ketika dalam penggunaannya melawati batas kewajaran. Salah satunya dalam hal keefektifan waktu belajar mereka berkurang. Hal ini menjadi suatu sisi negatif yang harus dihindari oleh pengguna media sosial tersebut. Di usia siswa sekolah dasar yang sejatinya adalah belajar sekarang menjadi sibuk menarikan jarinya di atas *keyboard* komputer dan *gadget* untuk mengakses *facebook*.

Akhir-akhir ini peraturan di sekolah-sekolah umumnya di Indonesia telah melarang siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat peraturan untuk melarang siswanya membawa alat komunikasi (telepon seluler) khususnya SDN Tompokersan 1 Lumajang. Hal ini menjadi perdebatan antara pihak sekolah dengan orang tua wali murid tentang penggunaan alat komunikasi (telepon seluler). Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDN Tompokersan 1 Lumajang bahwa siswanya dilarang membawa alat komunikasi bertujuan untuk keamanan dan konsentrasi belajar siswanya saat kegiatan belajar berlangsung. Namun di sisi lain orang tua wali salah satu murid berpendapat bahwa alat komunikasi sangat penting untuk siswa agar tetap berkomunikasi dengan orang tua. Hal ini menjadi perdebatan sampai sekarang meskipun peraturan sekolah telah melaksanakan aturan tentang pelarangan membawa alat komunikasi bagi siswanya. Namun pada kenyataannya ada saja siswa yang membawa alat komunikasi tanpa sepengetahuan pihak sekolah.

Di era globalisasi saat ini pengaruh jejaring sosial sangat tidak terkendali. Penggunaannya bukan lagi hanya sekedar dari kalangan orang dewasa, melainkan merambah mulai dari kalangan anak siswa sekolah dasar. Penggunaannya bervariasi mulai dari *chatting*, *browsing*, *searching*, dan fungsi lainnya yang telah disediakan oleh media sosial tersebut.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh salah satu lembaga sosial masyarakat (LSM) di Indonesia menyatakan bahwa penggunaan internet untuk pertemanan (31%), mencari informasi (27%), dan membaca berita (15%). Hal ini membuktikan bahwa situs pertemanan atau yang biasa dikenal sebagai situs jejaring sosial banyak diminati oleh para pengguna internet. Dengan situs jejaring sosial dapat menjalin sebuah pertemanan dan berkomunikasi dengan lebih dari satu orang yang berada tidak hanya di daerah yang sama melainkan di berbagai penjuru dunia. Bukan hanya itu juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan karena banyak berita terbaru yang dapat diperoleh secara gratis. Manfaat situs jejaring sosial ini dapat dipandang dari sisi positif dan sisi negatif, tergantung siapa yang menggunakannya dan untuk apa digunakannya.

Facebook sebagai jejaring sosial dimana pengikut terbanyak adalah kalangan remaja. *Facebook* merupakan sesuatu yang “mengagumkan” kata seorang anak laki-laki berusia lima belas tahun yang dikutip dalam *Teenage Life Online*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Pew Internet and American Life Project* (Juniarti, 2011, chap. 3).

Dewasa ini *facebook* sangat berpengaruh pada kehidupan sosial remaja, ditandai dengan anggapan bahwa remaja yang mempunyai *facebook* adalah

remaja *gaul*. Seiring dengan perkembangan teknologi *facebook* dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Akhir-akhir ini Badan Pengamat Teknologi menyatakan bahwa sekitar 62% siswa mengakses *facebook* saat pelajaran berlangsung, ini menandakan bahwa mereka lebih sering *online* daripada mendengarkan pelajaran yang diterangkan guru mereka saat kegiatan belajar berlangsung.

Oleh karena itu saat ini antara *facebook* dengan remaja merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan, padahal akhir-akhir ini banyak kejadian-kejadian yang tidak diharapkan disebabkan oleh *facebook*. Hal seperti ini harus segera dicari jalan keluar yang terbaik agar para remaja tidak telalu larut dalam kemajuan teknologi yang ada. Sehingga para remaja nantinya dapat menyadari dampak dan pengaruh jejaring sosial khususnya *facebook*.

Dari deskripsi di atas melahirkan suatu pemikiran bagi peneliti untuk mengkontekstualkan dengan realita saat ini. Maka peneliti menentukan pilihan yakni SDN Tompokersan 1 Lumajang sebagai representasi dalam ruang kajian penelitian ini.

Mengingat fenomena yang dilihat sekarang banyak sekali siswa yang mulai lemah dalam menghadapi pelajaran di sekolah, sehingga peneliti menganggap perlu adanya penelitian. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan judul *Dampak Positif dan Negatif Komunikasi Massa Media Sosial Facebook pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak positif komunikasi massa media sosial *facebook* pada siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang?
2. Bagaimana dampak negatif komunikasi massa media sosial *facebook* pada siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak positif komunikasi massa media sosial *facebook* pada siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang.
2. Untuk mengetahui dampak negatif komunikasi massa media sosial *facebook* pada siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan orang lain, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat diaplikasikan oleh pihak sekolah maupun seluruh elemen masyarakat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

1. Khususnya bagi peneliti menambah keilmuaan dan menjadi pengalaman awal untuk pengembangan potensi akademik.
2. Sebagai modal dasar untuk proses penelitian tentang dampak *fecebook* dalam proses pembelajaran di lembaga formal.

3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadikan perubahan yang baik bagi peneliti dalam menganalisis dampak *facebook* terhadap minat belajar siswa.
4. Sebagai bahan empiris untuk penyelesaian skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember.

b. Bagi Lembaga

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif berupa penggambaran tentang dinamika siswa penggemar *facebook* dampaknya pada proses pembelajaran.
2. Bagi rekan-rekan mahasiswa dapat dijadikan wacana dalam pola pengembangan kedepan khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Sebagai bahan kajian dalam rangka menuntaskan dampak *facebook* terhadap siswa.

c. Bagi Praktisi Pendidikan

Dijadikan sebuah landasan ilmiah untuk merumuskan alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan prosedur pendidikan antara lain:

1. Menjadi bahan rujukan dalam merumuskan konsep penyelesaian masalah pembelajaran.
2. Terciptanya pola pengembangan pembelajaran yang berwawasan pada multilevel.

3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan perubahan yang baik bagi pendidik pengelola pendidikan dalam melaksanakan aktivitas belajar.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi para pendidik atau guru tentang bagaimana peranannya didalam lembaga formal.

d. Bagi Siswa

1. Untuk membangun sebuah tatanan peserta didik dengan cakrawala pengetahuan yang berlandaskan pada konsep pembelajaran yang baik.
2. Dengan adanya penelitian diharapkan siswa untuk lebih memahami dan menyadari bagaimana sebenarnya dampak *facebook* terhadap minat dan motivasi belajar siswa.